

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai profitabilitas, leverage, likuiditas, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen. Sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Berdasarkan hasil analisa data mengenai pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yaitu ROI, DER, CR, INST, dan GROWTH memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Berdasarkan penelitiannya adalah sebagai berikut:
 - a. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar dividen yang dibagikan. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki laba tinggi akan cenderung membagikan labanya dalam bentuk dividen.

- b. Leverage yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Semakin tinggi Leverage maka semakin tinggi pula dividen yang dibagikan. Hal ini disebabkan karena apabila perusahaan membayar dividen maka mengakibatkan laba ditahan menurun sehingga perusahaan memerlukan dana dari hutang untuk pertumbuhan perusahaan.
- c. Likuiditas yang diproksikan dengan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Meningkat atau menurunnya likuiditas maka tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang dibayarkan, hal ini berarti apabila memiliki likuiditas yang baik tidak berarti pembayaran dividen akan baik pula.
- d. Kepemilikan Institusional yang diproksikan dengan INST berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Kepemilikan institusional yang tinggi akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen pada perusahaan sehingga akan berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan.
- e. Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan GROWTH negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka akan semakin tinggi kebutuhan dana untuk membiayai aset perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih senang menahan labanya untuk membiayai ekspansi atau pertumbuhan perusahaan daripada dibayarkan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham.

2. Secara simultan variabel ROI, DER, CR, INST dan GROWTH secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu DPR.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian tersebut diatas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu menambah jenis perusahaan tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, akan tetapi dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menambah variabel independen lain yang mempengaruhi kebijakan dividen.
3. Memperpanjang periode penelitian dengan sampel yang lebih luas agar sampel lebih akurat bila menggunakan data tahunan yang lebih lama.

C. Keterbatasan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan , ada beberapa keterbasatasan penelitian. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 variabel yaitu profitabilitas, leverage, likuiditas, kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahaan sehingga ada kemungkinan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Jenis perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan manufaktur periode 2010-2014.
3. Data sampel perusahaan hanya didasarkan pada data keuangan tahunan periode 2010 sampai 2014, diharapkan dapat lebih akurat bila menggunakan data tahunan yang lebih lama.